Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No.2 2026

OPTIMALISASI PEMAHAMAN AKUNTANSI MELALUI PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI BAGI SISWA SMAN 1 KRAMATWATU

[1] Fifit Fitriyanti, [2] Muhamad Rizal Juliansyah, [3] Muhamad Miftahur Rizki Iskandar, [4] Delima Benazir Nuraini, [5] Zhafira Rahil Ersanwani
Prodi Akuntansi, Universitas Pamulang
[1]fifitfitriyanti03@gmail.com; [2]rizaljuli13@gmail.com; [3]rizki.kim22@gmail.com;
[4]delimabenazir26@gmail.com; [5]zhafirarahil@gmail.com

Abstrak

Perkembangan ekonomi saat ini ditandai dengan akses yang lebih luas terhadap berbagai alat keuangan. Namun, tingkat pemahaman keuangan di kalangan generasi muda, terutama siswa SMA, masih terbilang rendah. Keadaan ini dapat berakibat pada keputusan finansial yang kurang tepat jika tidak didukung dengan pengetahuan yang memadai mengenai konsep-konsep dasar akuntansi. Program ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan akuntansi dasar melalui metode pendidikan yang terstruktur. Kegiatan ini dilangsungkan di SMA Negeri Kramatwatu 1 dan terdiri dari pembukaan acara, penyambutan, presentasi materi, serta diskusi interaktif yang disertai sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip dasar akuntansi dan bagaimana cara mengaplikasikannya dalam mengatur keuangan pribadi sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini menunjukan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti sesi edukasi. Ini mengindikasikan bahwa metode pendidikan tersebut efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi di kalangan siswa. Diharapkan bahwa program ini dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengelolaan keuangan yang tepat dan menjadi landasan untuk mengambil keputusan finansial yang bijak di masa mendatang.

Kata Kunci: *literasi keuangan, literasi pencatatan keuangan pribadi, siswa*

Abstract

Modern economic development is characterized by increasing access to various financial instruments. Nevertheless, the financial literacy of the younger generation, particularly high school students, remains relatively low. This situation can lead to poor financial decisions if they are not supported by a sufficient understanding of basic accounting concepts. This non-profit activity aims to improve students' understanding of financial literacy and basic accounting through educational measures. The activity was conducted at Kramatwatu State High School 1 and included lectures, instructional presentations, and interactive discussions with a question-and-answer session. The content covered the fundamental concepts of accounting and their application to personal financial management in everyday life. The results of the activity showed that students' understanding improved after the educational session. This demonstrates that the educational method effectively contributes to improving students' accounting skills. It is expected that this activity will raise students' awareness of prudent financial management and serve as a foundation for sound financial choices in the future.

Keywords: *financial literacy, personal financial recording literacy, students*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi digital menjadikan keterampilan keuangan yang baik sangat penting untuk generasi muda agar dapat mengelola sumber daya finansial dengan baik dengan efektif di tengah arus informasi yang cepat dan rumit. Menurut Erwin Febriansyah et al. (2025), perkembangan teknologi digital menuntut generasi muda untuk lebih cermat dalam mengelola keuangan agar terhindar dari perilaku konsumtif. Literasi keuangan merupakan keterampilan penting karena berhubungan dengan cara seseorang memahami, mengatur, dan menentukan pilihan terkait uang pribadi mereka.

Tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan generasi muda tetap menjadi masalah signifikan yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang optimal. Silalahi (2024) menyatakan bahwa kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan individu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi keuangan agar generasi muda mampu mengambil keputusan ekonomi secara cermat dan tepat.

Siswa SMA adalah kelompok yang harus mulai meningkatkan kemampuan literasi keuangan sejak usia muda. Tidak memiliki keterampilan dasar dalam pembukuan dapat membuat siswa kesultan dalam mengatur pengeluaran dan mengelola keuangan pribadi dengan baik. Fajriyah dan Listiadi (2021) mengungkapkanbahwa pengembangan literasi keuangan dapata mendukung individu dalam mengambil keputusan finansial yang lebih baik.

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu agar lebih baik dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran. Tambun dan Yahya (2024) menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu seseorang dalam merencanakan kebutuhan keuangan dengan lebih efektif. Selain itu, pencatatan keuangan sederhana dapat membantu individu dalam mengontrol pengeluaran serta merencanakan keuangan dengan lebih baik (Literasi Ekonomi, 2025).

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi memiliki kesempatan untuk melaksanakan sosialisasi mengenai pemahaman akuntansi dasar kepada siswa.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait pentingnya literasi keuangan dan pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2024). Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Aisa & Silalahi, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 20 April 2026 di SMAN 1 Kramatwatu Kabupaten Serang. Sasaran dalam kegiatan adalah siswa-siswi kelas XI IPA SMAN 1 Kramatwatu, yang diberikan sosialisasi mengenai literasi keuangan dan pemahaman akuntansi dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman siswa terkait pentingnya mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap persiapan dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan pihak SMAN 1 Kramatwatu untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian juga melakukan koordinasi internal serta menyiapkan kebutuhan teknis sebelum kegiatan dilaksanakan. Persiapan materi sosialisasi dilakukan agar penyampaian materi dapat berlangsung dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Tahap implementasi merupakan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan langsung dengan para siswa. Kegiatan ini meliputi penyediaan informasi dan materi pengajaharan tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, konsep dasar akuntansi keuangan,dan manfaat pelacakan pendapatan dan pengeluaran. Materi disampaikan melalui persentasi oleh mahasiswa,diskusi,dan sesi tanya jawab untuk mendorong partisipasi keaktifan siswa.

Tahap evaluasi dilakukan secara bertahap selama dan setelah kegiatan berlangsung dengan melihat keterlibatan serta kemampuan siswa dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi aktif siswa saat mengikuti sosialisasi dan sesi tanya jawab, serta melalui evaluasi materi yang dilaksanakan setelah penyampaian materi dan sesi diskusi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Metode ini dinilai efektif dalam membantu siswa memahami

konsep dasar akuntansi secara sederhana (Sihar et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi keuangan dan pencatatan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Kramatwatu, yang telah menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Materi yang disampaikan meliputi prinsip dasar akuntansi, pemahaman keuangan, pengelolaan arus kas, serta pentingnya memantau pemasukan dan pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dimulai dengan proses registrasi peserta dan pembukaan acara oleh Master of Ceremony. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari penyelenggara acara, kepala program studi akuntansi, dan kepala sekolah SMAN 1 Kramatwatu, sebelum para pembicara memulai pemaparan materi oleh narasumber. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 1. Pemaparan Materi Optimalisasi Pemahaman Akuntansi melalui Pencatatan Keuangan Pribadi

Pada sesi ini, narasumber membahas materi terhadap pentingnya mengatur keuangan pribadi sejak dini melalui pencatatan yang sederhana. Materi yang dibahas meliputi prinsip-prinsip dasar akuntansi, keuntungan dan permahaman mengenai literasi finansial, pentingnya memantau pendapatan dan pengeluaran, serta metode untuk membuat catatan akuntansi yang sederhana untuk kegiatan sehari-hari. Pemaparan materi dilakukan dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya.

Selama sesi kegiatan ,acara berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan positif dari para siswa. Ini terlihat dari keterlibatan aktif para siswa serta ketertarikan mereka yang tinggi terhadap isi materi yang dipaparkan. Selain itu, para siswa juga ikut serta dalam diskusi mengenai cara

mengatur keuangan pribadi mereka dengan metode yang mudah.

Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Dengan Para Siswa

Setelah materi disampaikan, selanjutnya sesi tanya jawab antara narasumber dan para siswa. Siswa mulai menanyakan berbagai hal tentang bagaimana cara mengelola uang saku, bahkan ada yang sampai menanyakan terkait menabung dalam bentuk investasi. Antusiasme para siswa terlihat jelas dari partisipasi aktif mereka dalam percakapan dan tanggapan yang diberikan atas pertanyaan-pertanyaan dari narasumber selama kegiatan berlangsung.

Gambar 3. Evaluasi Pemahaman Materi

Pada tahap evaluasi, beberapa siswa diminta untuk menjelaskan kembali materi yang sebelumnya telah disampaikan oleh narasumber selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA telah memahami materi tentang literasi keuangan, dasar akunntansi, dan pentingnya pencatatan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan serta menjelaskan materi yang telah disampaikan sebelumnya selama kegiatan yang sedang berlangsung. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Risa Watti et al. (2025) yang menyatakan bahwa edukasi literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMAN 1 Kramatwatu berlangsung dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa kelas XI IPA. Melalui kegiatan sosialisasi mengenai literasi keuangan dan pencatatan keuangan pribadi, siswa menjadi lebih paham mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Materi yang diberikan meliputi

dasar-dasar akuntansi, pencatatan pendapatan dan pengeluaran, serta pengelolaan keuangan sehari-hari yang sederhana. Selama kegiatan berlangsung, siswa aktif terlibat dalam pemaparan materi serta sesi tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memahami materi dengan cukup baik. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Fajriyah & Listiadi (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat membantu individu dalam mengambil keputusan ekonomi secara lebih bijak. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMAN 1 Kramatwatu, terutama kepada kepala sekolah, para guru, dan siswa kelas XI IPA yang telah memberikan izin dan turut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berlangsung dengan lancar dan sukses. Semoga kegiatan memberikan manfaat serta meningkatkan pemahaman siswa terkait pentingnya literasi keuangan serta pengelolaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM

REFERENSI

Aisa, N., & Silalahi, F. H. (2024). Analisis literasi keuangan generasi Z. Jurnal keuangan,1-12.

Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan Pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 17(1).61-72.

Febriansyah, E., Mora, H., & Nasution, M. (2025). Pentingnya literasi keuangan bagi pelajar generasi Z. Jurnal Ilmiah, 2(1), 34-39.

Literasi Ekonomi, dkk. (2026). Pengelolaan uang saku melalui skala prioritas dan pencatatan. Jurnal Ekonomi, 7(2), 90-95.

Putri, K., et al. (2024). Analisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap

pengelolaan keuangan pribadi siswa SMA. Jurnal Akuntansi, 2(12).

Silalahi. F. H. (2024). Analisis literasi keuangan generasi Z. Jurnal keuangan, 1-12.

Tambun, S., & Yahya, M. H. (2024). Pengaruh literasi akuntansi dan keuangan terhadap perilaku keuangan. Jurnal Ekonomi, 9(2), 97-110.

Tambun , S., et al. (2024). Literasi akuntansi dalam meningkatkan pemahaman keuangan siswa. Jurnal Pendidikan, 9(2).

Watti, R., Dihardjo, D., & Azizah, N. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(1), 72-80.

Zaman, B., Candra, N., A., & Riswahningrum, M. S. (2022). Pengaruh literasi keuagan terhadap perilaku menabung siswa, Jurnal Pendidikan, 4(2), 130-1